

BAB V

SIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Simpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan penelitian yang menggunakan pengujian hipotesis dengan analisis regresi linear berganda, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Peluang pertumbuhan berpengaruh negatif terhadap terhadap konservatisme akuntansi. Peluang pertumbuhan yang tinggi cenderung kurang menerapkan konservatisme akuntansi karena perusahaan memilih mengelola labanya melalui manajemen laba.
2. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi. Besar kecilnya perusahaan menjadi tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi karena peraturan pemerintah yang sudah didasarkan pada keinginan perusahaan.
3. Kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap terhadap konservatisme akuntansi. Kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi karena volume kepemilikan institusional yang rendah mengindikasikan bahwa aktivitas pengawasan yang dilakukan di perusahaan tersebut belum optimal.

4. *Investment opportunity set* berpengaruh positif terhadap terhadap konservatisme akuntansi. Semakin besar *investment opportunity set* yang tersedia, semakin tinggi rasio pasar terhadap nilai buku sebagai ukuran konservatisme akuntansi.
5. *Leverage* berpengaruh positif terhadap terhadap konservatisme akuntansi. Semakin banyak rasio utang suatu perusahaan, maka semakin besar pula risiko keuangan yang dihadapi perusahaan, sehingga perusahaan akan lebih menerapkan konservatisme akuntansi.

B. Implikasi

Penjelasan mengenai penafsiran dan temuan hasil penelitian ini menimbulkan beberapa implikasi penelitian yaitu:

1. Implikasi Teoritis

Penelitian ini memberikan informasi mengenai faktor-faktor yang memengaruhi konservatisme akuntansi serta penerapan teori agensi dan teori akuntansi positif. Berdasarkan penelitian ini Peluang pertumbuhan mempunyai pengaruh negatif terhadap terhadap konservatisme akuntansi karena peluang pertumbuhan yang tinggi cenderung lebih sedikit yang menerapkan konservatisme akuntansi, perusahaan lebih memilih mengelola keuntungannya melalui manajemen laba. Besar kecilnya perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap konservatisme akuntansi

alasanya karena peraturan pemerintah yang berkaitan dengan perusahaan sudah sesuai dengan keinginan atau kebutuhan.

Kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi karena kepemilikan institusional yang rendah menunjukkan aktivitas pengawasan atau pengendalian yang dilakukan dalam suatu perusahaan kurang baik. *Investment opportunity set* yang besar maka semakin tinggi rasio pasar terhadap nilai buku sebagai ukuran konservatisme akuntansi. Semakin tinggi rasio utang suatu perusahaan, maka semakin besar risiko keuangan yang akan dihadapi perusahaan, oleh karena itu semakin konservatif praktik akuntansi perusahaan.

2. Implikasi Praktis

- a. Bagi akademik, hasil penelitian ini bermanfaat untuk menambah pengetahuan dan wawasan baru dalam mendapatkan informasi pengaruh peluang pertumbuhan, ukuran perusahaan, kepemilikan institusional, *investment opportunity set* dan *leverage* terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia mulai dari tahun 2018 hingga 2022.
- b. Bagi perusahaan, hasil penelitian ini dapat bermanfaat dalam mengambil keputusan tentang perlunya penerapan prinsip konservatisme akuntansi dalam pencatatan laporan keuangan. Perusahaan yang sukses atau berkinerja tinggi cenderung mengadopsi pendekatan akuntansi konservatif karena dapat menangani masalah

ketidakpastian dalam perekonomian dan perilaku oportunistik manajer. Selain itu, entitas akan mempublikasikan laporan keuangan yang akurat mencerminkan kenyataan kepada pengguna laporan keuangan sehingga dapat dipercaya dalam membuat keputusan.

- c. Bagi pihak eksternal, temuan ini dapat bermanfaat bagi pihak investor maupun kreditur yang memantau kesehatan keuangan, termasuk dengan memperhatikan peluang pertumbuhan, *investment opportunity set* dan *leverage* perusahaan sebelum melakukan investasi atau pemberian pinjaman. Hal ini dimaksudkan untuk memastikan dana yang diinvestasikan dapat terbayar kembali.

C. Keterbatasan penelitian

Berdasarkan penelitian yang selesai dilakukan terdapat beberapa Batasan-batasan tertentu yang berpotensi membuat penulisan ini masih kurang sempurna. Guna mendapatkan temuan yang lebih baik, peneliti selanjutnya dapat mencermati dan mempertimbangkan keterbatasan ini Penelitian ini memiliki beberapa kekurangan antara lain sebagai berikut:

1. Temuan penelitian menunjukkan bahwa konservatisme akuntansi hanya dapat dijelaskan dan dipengaruhi sebesar 18,2% oleh peluang pertumbuhan, ukuran perusahaan, kepemilikan institusional, *investment opportunity set* dan *leverage*. Sedangkan faktor lain menyumbang sebesar 80,3% dari total keseluruhan. Variabel independen lainnya, seperti

kepemilikan manajemen, profitabilitas, kesulitan keuangan, *time Earning Ratio*, atau variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini, mungkin dapat ditambahkan pada penelitian selanjutnya yang mungkin berdampak pada konservatisme akuntansi.

2. Banyaknya data outlier, terdapat banyak data yang memiliki nilai ekstrim dan beberapa perusahaan manufaktur yang belum memiliki kelengkapan data penelitian yang terkait dengan kepemilikan institusional dan *investment opportunity set* sehingga sampel yang digunakan menjadi lebih sedikit.

